



PERKUMPULAN DESA LESTARI TAHUN 2022

 www.desalestari.com

 office@desalestari.com



Daftar Isi

- 1 Sekapur Sirih
- 2 Tentang Kami
- 3 Pilar Organisasi
- 4 Struktur Organisasi
- 5 Wilayah Kerja
- 6 Tapak Jejak 2022
- 7 Memaknai Perjalanan
- 8 Laporan Keuangan

Sekapur Sirih

Perkumpulan Desa Lestari menapaki usia 8 tahun. Sebagai bagian dari komunitas global, kami tidak luput dari deraan Covid-19. Masa pandemi pada 2020-2021 menguji ketangguhan kami sebagai organisasi yang sedang bertumbuh. Namun kami meyakini, Perkumpulan Desa Lestari dapat menjadi bagian dari organisasi masyarakat sipil yang pulih dan terus menguatkan keberdayaan masyarakat.

Tahun 2022, desa masih menjadi lokus pengembangan program. Desa sebagai entitas pemerintahan yang terkecil justru yang paling aktif interaksi antar manusia, dengan beragam isu dan permasalahan. Masyarakat desa dengan segala dinamikanya adalah subyek pembangunan yang harus memiliki posisi tawar, sebagai masyarakat yang cerdas dan memiliki kesadaran menjaga keberlanjutan (lestari).

Isu *alternative livelihood* bagi masyarakat desa merupakan isu menarik, karena pemenuhan hajat kehidupan sebagai obyek utama yang secara tidak langsung akan bersinggungan dengan kebijakan lokal maupun pelestarian kearifan lokal. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), optimalisasi usaha berbasis komoditas unggulan desa, dan mengupayakan terbukanya akses pasar menjadi penegasan peran Perkumpulan Desa Lestari dalam penguatan ekonomi kerakyatan di tingkat desa.

Pada tahun ini pula Perkumpulan Desa Lestari mengalami dinamika yang luar biasa dalam proses pendewasaan sebagai sebuah organisasi. Termasuk dengan bergabungnya kawan-kawan muda dari Gen-Z meyakinkan kami bahwa kerja pemberdayaan tidak akan surut dimakan zaman.(*)

Nurul Purnamasari
Chairperson

Tentang kami

Entitas Desa sebagai lingkup wilayah terkecil di Indonesia memiliki peran strategis dalam menciptakan kondisi Indonesia yang lebih baik. Fokus pembangunan yang dicanangkan pemerintah Indonesia menjadikan desa sebagai sentra pembangunan Indonesia yang diwujudkan dengan berbagai fasilitas (sarana dan prasana), dana, para ahli, pendampingan, dan regulasi yang diarahkan bagi pembangunan desa.


Perkumpulan Desa Lestari adalah organisasi masyarakat sipil (OMS) yang dibentuk pada 1 November 2014 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM sebagai badan hukum pada 11 Oktober 2016. Sebagai sebuah OMS, Perkumpulan Desa Lestari menaruh kepedulian pada desa dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di terutama pada proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pemantauan pembangunan desa, menjadi prioritas utama Perkumpulan Desa Lestari dalam melaksanakan program-program penguatan kapasitas di desa.

Mengusung visi “Terwujudnya masyarakat desa yang berdaya dengan mendorong terciptanya pengelolaan lingkungan yang lestari di Indonesia”, Perkumpulan Desa Lestari mengambil momentum pengesahan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa (yang kemudian dikenal dengan sebutan UU Desa) untuk turut berkontribusi dalam menguatkan keberdayaan masyarakat desa dalam kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dalam perjalanannya, Perkumpulan Desa Lestari berupaya mengambil peran dan tindakan strategis dalam mempromosikan tata kelola pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan berkelanjutan dalam mengelola sumber daya dan potensi yang dimiliki oleh desa.

Perjalanan 8 tahun Perkumpulan Desa Lestari menunjukkan bahwa hadirnya UU Desa telah mengubah pola dan tatanan kehidupan berdesa. Kerja pemberdayaan masyarakat menunjukkan jika penguatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal penting yang harus jadi prioritas, termasuk dalam pemerintahan desa. Hal ini ditunjukkan dengan membaiknya pelayanan publik di desa, semakin transparannya pengelolaan keuangan desa, dan menguatnya demokrasi di desa. Bergeraknya kelompok-kelompok masyarakat desa (kelompok tani, kelompok perempuan, kelompok kaum muda, kelompok disabilitas, dan kelompok-kelompok lain yang lahir secara organik di desa) sejak mula perencanaan pembangunan hingga memantau hasilnya menunjukkan keberanian mereka untuk berpartisipasi. Hasilnya memang belum sempurna, namun konsistensi perubahan harus diupayakan.

Dalam rangka mendukung terwujudnya desa yang berdaya, bertata kelola pemerintahan yang baik dan efektif, masyarakat yang partisipatif dan mampu memanfaatkan sumber daya secara berkelanjutan, Perkumpulan Desa Lestari melakukan kolaborasi dengan banyak pihak. Mengupayakan pembangunan desa membutuhkan keterlibatan multi-pihak.


Meningkatnya kesadaran sektor swasta atas tanggung jawab sosial perusahaan dengan memberikan dukungannya untuk berkontribusi pada pembangunan desa, terutama yang berada di kawasan 3T (tertinggal, terpencil, terluar). Sejak 2018, Perkumpulan Desa Lestari mengemban amanah dan berkolaborasi dengan beberapa CSR perusahaan multinasional dalam pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2022 Medco E&P Natuna Ltd dan PT Djarum (melalui Lokadata) masih mempercayakan *concern* mereka dalam program pemberdayaan masyarakat di wilayah lokasi bisnis kedua perusahaan tersebut sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada Perkumpulan Desa Lestari.



Selain itu, organisasi non-pemerintah, baik nasional maupun internasional, tetap memberikan perhatian untuk menguatkan kapasitas masyarakat desa dalam berbagai isu seperti lingkungan, kesehatan, pengarusutamaan gender, alternatif mata pencaharian pro-konservasi. Di tahun ini, Perkumpulan Desa Lestari mendapat dukungan dari GIZ GmbH untuk program International Climate Initiative (IKI) dan ASEAN Centre Biodiversity dalam skema Small Grant Programme (SGP) Siklus 4. Perkumpulan Desa Lestari tergabung dalam Koalisi Adaptasi, sebuah aksi dari 9 OMS untuk mendorong kesadaran publik pada perubahan iklim dan mengadvokasi kebijakan dalam upaya pemulihan ekosistem di pesisir pulau-pulau di Nusa Tenggara Timur (NTT).

Relasi Perkumpulan Desa Lestari dengan institusi pemerintahan di tingkat Desa hingga Nasional dibangun dengan berbagai strategi dan pendekatan advokasi. Pendampingan kepada desa lokus program dilakukan agar perencanaan pembangunan di desa dapat linear dengan rencana pembangunan pemerintahan supra Desa. Sebagai salah satu mitra strategis program Desa Cerdas yang dicanangkan oleh Kementerian Desa PDTT, kami mendapat kesempatan untuk berdialog dengan para pemangku kepentingan pemberdayaan masyarakat desa di berbagai lini.

Perkumpulan Desa Lestari menekankan pembangunan desa harus dilakukan secara partisipatif, berbasis kekuatan dan kemandirian masyarakat desa setempat, serta berusaha memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan desa dalam pemenuhan kebutuhannya di masa depan. Hal tersebut dapat terwujud dengan optimalisasi potensi sumber daya desa untuk kesejahteraan masyarakat desa dalam membangun diri dan lingkungannya secara mandiri dan partisipatif.



Pilar Organisasi



VISI

Terwujudnya masyarakat yang berdaya dengan mendorong terciptanya pengelolaan lingkungan yang lestari di Indonesia.

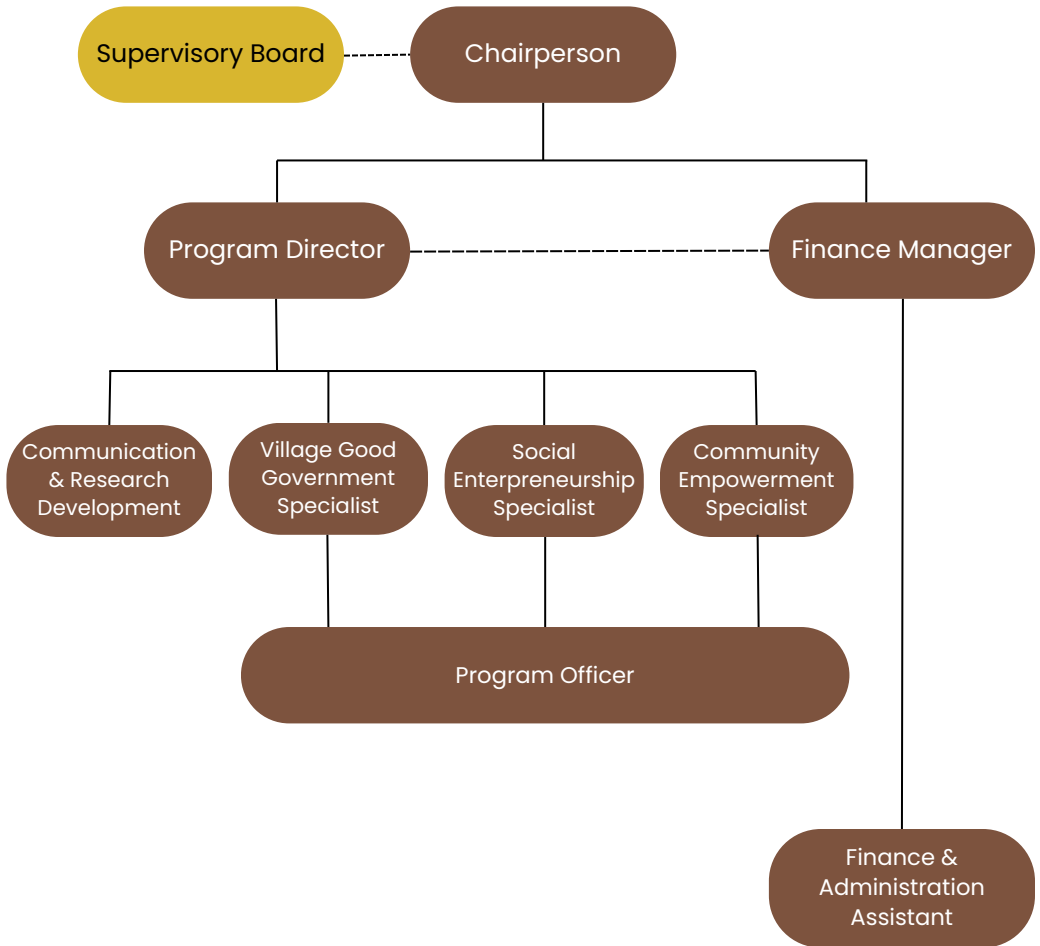
MISI

1. Mewujudkan partisipasi, kemandirian, dan keswadayaan masyarakat dalam proses pembangunan di tingkat desa;
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di tingkat desa, terutama pada proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pemantauan pembangunan;
3. Mewujudkan pemanfaatan secara berkelanjutan sumber daya lingkungan alam; dan
4. Mewujudkan pelayanan yang efektif bagi mitra dan masyarakat.

ISU STRATEGIS

1. Tata kelola pemerintahan desa
2. Pemberdayaan masyarakat
3. Ekonomi kerakyatan

Struktur Organisasi



Tapak Jejak 2022



Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

Asistensi Teknis Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

- Mitra: PT Djarum (Lokadata)
- Periode: 1 Oktober 2021–30 Juni 2023

Penataan ekonomi desa perlu dilakukan melalui optimalisasi sumber daya desa dengan cara yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Salah satu solusi yang mampu mendorong gerak ekonomi desa adalah melalui BUMDes.

Pertumbuhan ekonomi pedesaan ditandai dengan berkembangnya kewirausahaan masyarakat dan pengelolaan aset desa. Geliat perekonomian desa di Kabupaten Kudus mulai terasa melalui program “Asistensi Teknis Pendirian dan Pengembangan BUMDes di Kabupaten Kudus” yang diinisiasi oleh Lokadata dan PT Djarum sejak tahun 2019. Dari 77 BUMDes di Kabupaten Kudus, program tersebut telah mendampingi 33 BUMDes dan masih akan terus bergulir hingga seluruh desa di Kabupaten Kudus memiliki BUMDes yang berbadan hukum. Perkumpulan Desa Lestari memulai program “Asistensi Teknis Pengembangan BUMDes di Kabupaten Kudus” pada Oktober 2021. Program ini terus bergulir hingga pada Desember 2022 ada 33 BUMDes yang mendapatkan pendampingan sejak dari proses pendirian hingga operasionalisasi usaha BUMDes menghasilkan pendapatan.

Tantangan terbesar adalah mempertemukan beragam kepentingan di desa dalam pembentukan dan pendirian BUMDes. Tidak dapat dipungkiri jika Kabupaten Kudus sebagai kawasan industri, menjadikan mayoritas masyarakat usia produktif memiliki ketergantungan sangat besar pada sektor ini. Dampaknya, operasionalisasi BUMDes dilakukan di waktu senggang sebagai kegiatan sambilan. Sementara itu, ada tantangan yang bersifat kultural, dimana ada batasan waktu beraktivitas di ruang publik bagi perempuan, menjadikan proses pendampingan memerlukan strategi khusus agar perempuan dapat terlibat aktif dalam pengembangan dan operasionalisasi BUMDes.

Tapak Jejak 2022



Kabupaten Kepulauan Anambas,
Kepulauan Riau

Pengembangan Pendederan Kerapu pada Balai Benih Ikan (BBI) Anambas

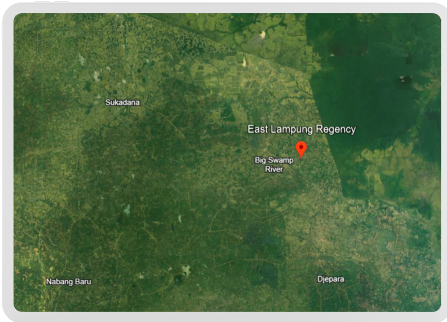
- Mitra: Medco E&P Natuna Ltd.
- Periode: 1 Agustus 2021-31 Juli 2022

Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki geografis kelautan menjadi potensi besar sebagai basis pengembangan budidaya kerapu Indonesia yang mampu berkontribusi dalam ekspor kerapu budidaya di pasar global.

Kecamatan Pulau Palmatak memiliki potensi sumber daya perikanan dan kelautan yang melimpah, juga menjadi salah satu pulau penghasil minyak bumi, gas alam, dan pasir laut. Mayoritas masyarakat bermata-pencaharian sebagai nelayan laut dengan teknologi penangkapan ikan yang masih tradisional. Ikan kerapu menjadi salah satu primadona dari Anambas. Peluang pasarnya cukup besar, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun penjualan dalam skala besar. Sebagian nelayan memiliki usaha budidaya ikan laut menggunakan keramba. Untuk kebutuhan budidaya tersebut, nelayan mendatangkan benih ikan dari luar Palmatak, walau dengan risiko harga yang tinggi dan kualitas benih yang kurang baik. Atas dasar kebutuhan itu, nelayan-nelayan pengelola BBI Anambas bermaksud mengaktifkan kembali usahanya dengan mekanisme yang tepat dan mendukung perekonomian nelayan pembudidaya kerapu dalam keramba.

Perkumpulan Desa Lestari memfasilitasi reorganisasi BBI Anambas hingga memiliki dokumen-dokumen dasar dan sistem keuangan sederhana yang dapat dioperasikan oleh para pengelola BBI Anambas. Secara teknis, pengelola BBI Anambas telah mampu melakukan pemijahan (pengembangbiakan ikan kerapu melalui perkawinan induk betina dan induk jantan) dan pendederan (pembesaran benih), yang hasilnya telah dapat dijual pada nelayan-nelayan di sekitar Pulau Palmatak.

Tapak Jejak 2022



Kabupaten Lampung Timur,
Lampung

Eskalasi Usaha Madu Kelompok Tani Hutan di Taman Nasional Way Kambas (TNWK)

- Mitra: ASEAN Centre for Biodiversity
- Periode: 1 Juli 2022–31 Desember 2022

Tingginya tekanan ekonomi masyarakat yang tinggal di area penyangga TNWK mengancam kelestarian ekosistem zona inti, yang berdampak pada terjadinya konflik satwa dengan masyarakat yang bermukim di area penyangga.

Balai TNWK telah mengupayakan pendampingan kepada Kelompok Tani Hutan (KTH) untuk budidaya lebah madu, mengingat nilai ekonomis madu yang cukup tinggi. Budidaya madu memiliki potensi besar untuk dikembangkan di kawasan penyangga TNWK, karena didukung ekosistem yang mampu menyediakan pangan bagi lebah. Namun produk madu yang dihasilkan kelompok tani hutan belum dapat diterima oleh pasar karena belum memiliki jaminan kualitas kontrol yang tersertifikasi.

Perkumpulan Desa Lestari mendampingi 8 KTH yang terdiri dari 186 anggota dengan membentuk Koperasi Pemasaran sebagai internal control system untuk menjamin kualitas produk madu sesuai dengan standar BPOM dan tersertifikasi Halal dari MUI. Pengurus koperasi dihubungkan dengan pasar potensial di tingkat lokal (desa) maupun di luar Provinsi Lampung, sehingga terjadi peningkatan kemampuan Pengurus koperasi dalam mengelola organisasi dan bisnis. Peningkatan skala usaha madu akan berdampak pada peningkatan pendapatan petani. Selain itu, usaha ini dapat berkontribusi pada pemulihan kawasan yang rusak di TNWK karena petani harus menjaga ekosistem di kawasan taman nasional untuk menjaga ketersediaan pakan lebah.

Tapak Jejak 2022



Pengurangan Deforestasi Melalui Penguatan Kapasitas Komunitas Kehutanan di Kerinci

- Mitra: GIZ GmbH
- Periode: 1 Agustus 2022–31 Juli 2024

Program ini dilaksanakan di 3 desa yang berada di kawasan penyangga Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Program ini mendorong para petani kayu manis dan kopi di sekitar kawasan hutan di Kabupaten Kerinci, Jambi untuk

menerapkan sistem Praktik Agroforestri Berkelanjutan (Sustainable Agroforestry Practices). Dengan cara ini, peluang tekanan degradasi terhadap tutupan lahan hutan dapat dikurangi. Hutan dapat memaksimalkan perannya sebagai pengatur iklim.

Penerapan sistem agroforestri perlu diterapkan untuk mengatasi deforestasi di hutan produksi yang berada di Kabupaten Kerinci. Minimnya pengetahuan masyarakat, terutama petani hutan mengenai agroforestri yang berkelanjutan harus ditingkatkan untuk mendorong kebijakan lokal dan praktik tata kelola hutan produksi yang lestari. Di sisi lain, 72,63 persen lahan agroforestri mendominasi hutan produksi di Kabupaten Kerinci, dimana 60 persennya merupakan perkebunan kayu manis dan kopi. Kedua komoditas itu merupakan produk unggulan dan bernilai ekonomi tinggi, sehingga mengakibatkan deforestasi dan perambahan lahan jika tidak disertai pengelolaan agroforestri yang baik.

Kawasan perhutanan sosial dan hutan adat berbatasan langsung, bahkan berada di wilayah administratif suatu desa. Maka, pada tahun pertama implementasi program, Perkumpulan Desa Lestari mendorong Pemerintah Desa bersama kelompok-kelompok masyarakat di desa yang paling terdampak akibat perambahan hutan harus dapat berkolaborasi secara lebih luas dan kuat sebagai bentuk upaya pengurangan deforestasi.



Memaknai Perjalanan

Tahun 2022 menjadi waktu yang sangat istimewa bagi Perkumpulan Desa Lestari. Setelah berhasil “lulus” dari pandemi Covid-19 dengan selamat, organisasi melakukan restrukturisasi Badan Pengurus. Harapannya dengan kepengurusan yang baru, gerak karya organisasi menjadi lebih dinamis dan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan. Kehadiran kawan-kawan muda Gen-Z yang bergabung turut memberi warna pada gerakan pemberdayaan masyarakat.

Relasi dengan Pemerintah (di berbagai level), sesama OMS, akademisi perguruan tinggi, dan sektor swasta menguatkan posisi Perkumpulan Desa Lestari sebagai organisasi pemberdaya dengan isu kehidupan berdesa. Para personel organisasi berhasil menjadi “Duta” di berbagai kesempatan untuk memperkenalkan diri, membuka peluang kerja bersama, hingga memperoleh dukungan untuk kerja pemberdayaan.

Desa akan tetap menjadi lokus pada program-program yang dikembangkan oleh Perkumpulan Desa Lestari. Ada banyak isu pembangunan di Desa yang perlu dikuatkan dan diadvokasi agar masyarakat desa di Indonesia semakin paham peran dan tanggung jawabnya dalam pembangunan yang partisipatif.

Perkumpulan Desa Lestari terus mencari model organisasi yang tepat untuk terus menapak dan berkarya dengan lebih banyak desa dan komunitas-komunitas di Indonesia. Peningkatan kapasitas bagi personel menjadi isu yang harus direspon, karena organisasi juga bertanggungjawab dalam menjadikan tiap personel memiliki *value* yang menjadi bekal dalam langkah-langkah di kemudian hari. (*)

Laporan Keuangan



HERU SATRIA RUKMANA & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 1210/KM.1/2021

The Original Report included herein is in Indonesian Language

00068/2.1352/AU.2/11/1520-1/0/VIII/2023

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

Dewan Pengawas dan Pelaksana / Boards of Management and Supervisory Perkumpulan Desa Lestari

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perkumpulan Desa Lestari ("Desa Lestari"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perkumpulan Desa Lestari tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Desa Lestari berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut

Opinion

We have audited the financial statements of Perkumpulan Desa Lestari ("Desa Lestari"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022 and the statement of comprehensive income, statement of changes in net assets and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Perkumpulan Desa Lestari as of December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Desa Lestari in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with

Honour Satisfaction Reliable

Ruko Perintis Waringin Regency Blok A
No.5, RT 006 RW 012 Kel. Kedungwaringin,
Kec. Bojong Gede, Kabupaten Bogor. 16923.

Telp. : +62 2187972266
E-mail : kaphsrRekan@gmail.com
Web : kaphesratriarukmana&rekan.com

Laporan Keuangan



HERU SATRIA RUKMANA & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 1210/KM.1/2021

sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Desa Lestari dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Desa Lestari atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Desa Lestari.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

The Original Report included herein is in Indonesian Language

Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Desa Lestari ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Desa Lestari or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Desa Lestari financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Laporan Keuangan



HERU SATRIA RUKMANA & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 1210/KM.1/2021

The Original Report included herein is in Indonesian Language

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Desa Lestari.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Desa Lestari untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Desa Lestari tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Desa Lestari internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Desa Lestari ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Desa Lestari to cease to continue as a going concern.*

Laporan Keuangan



HERU SATRIA RUKMANA & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 1210/KM.1/2021

The Original Report included herein is in Indonesian Language

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

HERU SATRIA RUKMANA & REKAN



Heru Satria Rukmana, CPA

Ijin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 1520

28 Juli 2023



July 28, 2023

Laporan Keuangan



Perkumpulan Desa Lestari
Laporan Posisi Keuangan

Perkumpulan Desa Lestari
Statement of Financial Position

Perkumpulan Desa Lestari
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Satuan Rupiah)

Perkumpulan Desa Lestari
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 dan 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah)

| | 2022 | Notes/ Catatan | 2021 | |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan Setara Kas | 1,511,435,206 | 1 | 937,185,187 | Cash and Cash Equivalent |
| Piutang | 57,536,172 | 2 | 156,572,826 | Receivable |
| Biaya Dibayar Dimuka | 8,125,000 | 3 | 40,625,000 | Prepaid Expenses |
| Jumlah Aset Lancar | 1,577,096,378 | | 1,134,383,013 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non-Current Assets |
| Investasi | 23,356,000 | 4 | 23,356,000 | Investment |
| Aset Tetap (Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Tahun 2021) | 95,252,947 | 5 | 7,243,021 | Fixed Assets (Net of Accumulated Depreciation in Year 2021) |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 118,608,947 | | 30,599,021 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | 1,695,705,326 | | 1,164,982,034 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN ASET NETO | | | | LIABILITIES AND NET ASSETS |
| ASET NETO | | | | NET ASSETS |
| Aset Neto Tanpa Pembatasan | 1,444,444,323 | 6 | 1,164,982,034 | Without Restrictions from the Resource Grantor |
| Aset Neto Dengan Pembatasan | 251,261,003 | | - | With Restrictions from the Resource Grantor |
| JUMLAH ASET NETO | 1,695,705,326 | | 1,164,982,034 | TOTAL NET ASSETS |
| JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO | 1,695,705,326 | | 1,164,982,034 | TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS |

See accompanying notes to Financial Statements which form an integral part of these Financial Statements
Lihat Catatan Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini



Terhubung dengan kami



+62 274 - 5014285



office@desalestari.com



www.desalestari.com



Pogung Baru H-17A, Sinduadi, Mlati,
Sleman, Yogyakarta